

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia yang semakin cepat, perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kini memainkan peran utama dalam perekonomian, dan meningkatkan efisiensi administrasi keuangan mereka (Solikin dkk., 2023). Tujuan utama dari kegiatan ekonomi adalah untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, kesejahteraan ini dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha produktif yang dimiliki dan dikelola perorangan atau organisasi yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dengan munculnya UMKM, individu di seluruh Indonesia dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan (Vinatra dkk., 2023).

Teknologi informasi mendorong inovasi, dan inovasi mengarah pada kesuksesan komersial. Banyak organisasi menggunakan sistem informasi penjualan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penggunaan sistem informasi membuat penjualan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja dengan mempermudah pembuatan laporan penjualan, informasi harga, dan faktur. Adanya pencatatan laporan membuat suatu usaha tersebut dapat mengelola usahanya secara sistematis (Simamora, 2020).

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis bermanfaat karena memberikan informasi keuangan, posisi kas, serta data penting bagi pihak berkepentingan untuk mengevaluasi dan menilai potensi usaha. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen serta sejumlah pihak eksternal, termasuk pemasok, bank, investor, dan pemerintah (Subhan dkk., 2021). Karena pembukuan secara langsung mempengaruhi manajemen, pembukuan memberikan informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan. Salah satu alat untuk menentukan kelebihan atau kekurangan untuk periode akuntansi adalah pembukuan yang tepat.

Salah satu perlengkapan yang diperlukan di tempat kerja dan pelajar adalah alat tulis kantor. Akan sangat bermanfaat jika perlengkapan kantor tersedia. Saat ini, kita hidup di dunia di mana komputerisasi dan mobilitas menjadi hal yang

penting dalam kehidupan sehari-hari karena pesatnya perkembangan teknologi. Meningkatnya kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi yang tepat, efisien, dan efektif berdampak pada perkembangan teknologi informasi. Sistem informasi yang berbasis aplikasi mobile menjadi semakin lazim sebagai hasil dari perkembangan teknologi mobile dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja manusia dalam pengoperasian sistem. Sistem Pembukuan adalah salah satu area sistem informasi yang paling diperhatikan oleh organisasi jasa (Ramanda & Abdullah, 2022).

Informasi diubah dari bentuk analog ke bentuk digital melalui proses digitalisasi. Dengan kata lain, konversi data adalah tindakan mentransfer informasi dari media yang nyata, seperti kertas, film, atau pita magnetik, ke format elektronik yang memfasilitasi pemrosesan, penyimpanan, dan transmisi digital (Ningtyas & Rivai, 2024). Digitalisasi dapat bermanfaat bagi prosedur pelaporan keuangan bisnis. UMKM diperkirakan akan menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi digital. Sayangnya, beberapa UMKM mengabaikan komponen penting dalam manajemen keuangan. Selain itu, UMKM masih belum menyadari betapa pentingnya menjaga pencatatan dan pembukuan yang akurat (Maharani et al., 2024). Bagaimanapun juga, tujuan utama bisnis adalah menghasilkan uang, sehingga penting untuk menghindari kesalahan akuntansi dan kehilangan pendapatan akibat transaksi yang tidak tercatat (Sholikudin dkk., 2024).

Fotokopi 4Satria dan *Stationery* sebagai salah satu contoh UMKM di bidang penjualan barang dan jasa. UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* antara lain menawarkan jasa yang berupa fotokopi, print, cetak foto dan juga menjual alat tulis kantor. UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* berlokasi di Ruko Grand Permata City Blok A2 No.1 Karangsetia, Karangbahagia, Kab. Bekasi dan mempunyai dua pekerja yang merupakan pemiliknya sendiri. Berikut daftar produk yang dijual pada UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* :

Tabel 1.1 Kategori Barang Yang Dijual

NO	Kategori Barang
1	Alat Tulis
2	Buku Tulis
3	Aneka Kertas
4	Perekat atau Lem
5	Kebutuhan Kantor
6	Alat Potong
7	Kebutuhan Sekolah
8	Perlengkapan Komputer

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa kategori barang dari UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* terdapat ada 8 kategori barang alat tulis kantor yang dijual. UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* tidak hanya menjual barang alat tulis kantor namun UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* juga menawarkan beberapa jasa. Berikut merupakan jasa-jasa yang ditawarkan oleh UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* :

Tabel 1.2 Daftar Jasa Yang Ditawarkan

NO	Jasa
1	Fotokopi
2	Print
3	Membuat Makalah
4	Cetak Foto
5	Jilid
6	Laminating

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 terlihat bahwa daftar jasa yang ditawarkan dari UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery* terdapat enam jasa yang ditawarkan. Saat ini UMKM 4Satria Fotokopi dan *Stationery* menghadapi kendala dalam pengelolaan persediaan alat tulis yang kurang terorganisir serta pencatatan

penjualan manual, yang sering menyebabkan lupa mencatat transaksi dan stok. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidakpuasan pelanggan atau *customer* jika ingin membeli alat tulis kantor atau ingin melakukan jasa yang tertera pada Tabel 1.2.

Tabel 1.3 Keluhan Ketidakpuasan Pelanggan Terhadap UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery*

NO	Jenis Barang Atau Jasa	Keluhan	Dampak
1	Print dan Fotokopi	Kertas yang digunakan tidak ada atau kurang dan tidak mempunyai stok	Para pelanggan atau <i>customer</i> tidak jadi melakukan print atau fotokopi namun jadi membuat ketidakpuasan pelanggan karena proses print atau fotokopi tidak sesuai dengan permintaan, karena dalam proses pelayanan tersebut kertas yang digunakan habis dan tidak ada stok sehingga proses pelayanan print dan fotokopi tidak selesai dilakukan
2	Alat Tulis Kantor	Ketika pelanggan atau <i>customer</i> ingin membeli suatu barang alat tulis kantor sering	Para pelanggan atau <i>customer</i> tidak jadi melakukan transaksi atau pembelian dikarenakan barang

NO	Jenis Barang Atau Jasa	Keluhan	Dampak
		kali mengalami kehabisan stok	yang ingin dibeli tidak ada dan mengakibatkan kehilangan pelanggan, ketidakpuasan pelanggan dan membuat UMKM menjadi penurunan penjualan

Terlihat pada Tabel 1.3 yang merupakan contoh keluhan ketidakpuasan pelanggan terhadap UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery*. Kehabisan stok kertas pada jasa print atau fotokopi menyebabkan pelanggan harus menunggu atau bahkan batal menggunakan layanan, sehingga UMKM kehilangan pelanggan. Selain itu, ketidaktersediaan alat tulis juga membuat pelanggan tidak jadi membeli, mengurangi kepercayaan mereka, dan merugikan bisnis. Faktor utama dari keluhan ini adalah manajemen stok yang buruk, berdampak pada ketidakpuasan pelanggan, kehilangan pelanggan, dan penurunan reputasi bisnis.

Tabel 1.4 Data Barang Yang Dibeli Periode Tahun 2024

Bulan	Nama Barang	Quantity	Permintaan
Januari	Kertas HVS A4	5 Rim	10 Rim
	Bolpoin	2 Pack	5 Pack
	Buku Tulis	2 Pack	4 Pack
Februari	Kertas HVS A4	5 Rim	13 Rim
	Amplop Putih	1 Pack	3 Pack
Maret	-	-	-
April	Kertas HVS A4	5 Rim	15 Rim
	Bolpoin	2 Pack	3 Pack
	Amplop Putih	2 Pack	4 Pack

Bulan	Nama Barang	Quantity	Permintaan
Mei	-	-	-

Terlihat pada Tabel 1.4 merupakan data permintaan barang mulai dari bulan Januari sampai dengan Mei pada periode tahun 2024. Pada Januari permintaan kertas HVS, bolpoin, dan buku tulis meningkat karena bertepatan dengan awal tahun ajaran baru, sehingga banyak pelanggan membeli perlengkapan sekolah. Pada Februari, permintaan kertas HVS dan amplop putih naik akibat persiapan Pemilu 2024, di mana partai-partai membutuhkan banyak kertas untuk pencetakan dan fotokopi, serta permintaan amplop meningkat sebesar 3 pack.

1.2 Rumusan Masalah

Pembukuan dan pencatatan stok barang pada UMKM dapat dilakukan secara otomatis dengan teknologi informasi agar lebih efektif dan efisien. Namun di UMKM 4Satria Fotokopi dan Stationary pencatatan stok barang masih dilakukan secara manual dan tidak konsisten dalam melakukan pencatatan tersebut, kertas yang digunakan untuk melakukan pencatatan stok barang dan penjualan barang kerap kali hilang. Akibatnya, stok barang tidak tercatat dengan baik, sehingga pemilik harus memeriksa persediaan secara manual setiap malam. Proses *restock* menjadi tidak efisien karena harus mengecek ulang stok yang tersedia. Selain itu, pencatatan manual berisiko rusak atau hilang akibat faktor eksternal seperti air dan api. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan digitalisasi sistem pencatatan agar stok barang dapat dikelola dengan lebih mudah, mengurangi risiko kehilangan data, serta mempercepat proses *restock* tanpa perlu pengecekan manual yang memakan waktu.

1.3 Tujuan Penelitian

Di bawah ini adalah tujuan dari penelitian:

1. Merancang sistem pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi *mobile*
2. Mengembangkan sistem pembukuan digital terintegrasi dan mudah digunakan oleh pemilik UMKM dengan menggunakan aplikasi *mobile*.

3. Menerapkan metode *prototype* untuk mengembangkan sistem pembukuan digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan bagi peneliti dari penelitian yang dilakukan yaitu menambah pengetahuan mengenai perancangan sistem informasi, merancang aplikasi pembukuan dengan menggunakan *mobile* dan menjadi bekal pembelajaran sebelum memasuki dunia kerja yang nyata.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat yang didapatkan bagi UMKM atau 4Satria fotokopi dan *Stationery* yaitu dapat mengetahui keluar dan masuknya alat tulis kantor yang di jual secara sistem.

3. Bagi Institusi

Manfaat yang didapatkan bagi institusi adalah untuk menambah referensi penelitian untuk mengembangkan ilmu pada perguruan tinggi khususnya pada perancangan sistem informasi digitalisasi pembukuan dengan menggunakan metode *prototype* berbasis website dan aplikasi *mobile* didalam UMKM 4Satria fotokopi dan *Stationery*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan hanya sampai *prototype*.
2. Data yang digunakan berdasarkan data UMKM.
3. Data yang digunakan adalah data pembukuan.
4. Aplikasi berbasis *mobile*.